

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu program pendidikan sekolah menengah ialah sekolah menengah kejuruan (SMK). SMK memiliki pembelajaran yang bertujuan membekali peserta didik dengan keterampilan dan kemampuan tertentu yang nantinya dapat diaplikasikan dalam dunia kerja pada bidang tertentu. Pendidikan menurut Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional. Tahun 2003 adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia.

Tamatan SMK diharapkan akan menjadi lulusan yang sudah siap untuk menghadapi dunia kerja dan memiliki kerampilan sesuai dengan jurusan yang dipilihnya. Pemerintah berharap bahwa siswa SMK akan menjadi solusi untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia, begitupun dengan harapan orangtua agar anaknya bisa segera bekerja dan memiliki keterampilan tertentu. Fiest dan Fiest (2010) menyatakan bahwa banyak faktor yang memengaruhi seseorang dalam menjalani proses belajarnya disekolah khususnya di SMK, seseorang juga mempunyai visi untuk dapat menentukan tujuan, mengantisipasi kemungkinan hasil dari tindakan mereka, dan memilih sikap yang akan menghasilkan pencapaian yang diinginkan dan menghindari yang tidak diinginkan.

Siswa yang merupakan generasi muda dan anggota masyarakat yang harus dapat mengantisipasi setiap perubahan dan tantangan-tantangan yang muncul akibat dari perubahan zaman. Steinberg (2002) mengemukakan pada usia siswa SMK menunjukkan kemampuan untuk menentukan keputusan yang lebih kompleks. Siswa sudah menyadari bagaimana resiko yang ditimbulkan, sehingga bisa lebih mempertimbangkan konsekuensi yang akan dihadapi dimasa mendatang, dan akan mempertimbangkan nasehat yang diterima dari orang-orang yang memberinya masukan. Oleh karena itu sebagai seorang siswa diharapkan memiliki kemandirian yang memadai. Orang yang memiliki sifat kemandirian yang tinggi tentu saja akan memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian pada individu adalah efikasi diri, Mayers (dalam Jannah, 2013) mengungkapkan bahwa individu dengan efikasi diri yang tinggi akan memperlihatkan sikap yang lebih gigih, tidak cemas dan tidak mengalami tekanan dalam menghadapi sesuatu hal. Bandura (1997) mengatakan efikasi diri ialah keyakinan individu akan kemampuannya untuk melakukan tugas-tugas tertentu, yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan. Bandura (dalam Kurniyawati, 2012) mengatakan bahwa efikasi diri mempengaruhi aspek kognitif melalui yang berpengaruh dengan motivasi seseorang. Individu yang mempunyai efikasi diri tinggi akan memiliki motivasi yang lebih tinggi di dalam melaksanakan suatu tugas tertentu dibandingkan dengan orang yang memiliki efikasi diri yang rendah.

SMK NEGERI 1 SEI RAMPAH adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di Sumatera Utara, yang memiliki kewajiban untuk

menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan, keterampilan dan ahli dalam bidang keteknikan. Untuk mencapai itu SMK NEGERI 1 SEI RAMPAH selalu melakukan evaluasi dan perbaikan-perbaikan dalam berbagai faktor baik itu berupa peningkatan, pengembangan, penyediaan dan lain sebagainya yang diharapkan mampu menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan.

SMK NEGERI 1 SEI RAMPAH memiliki beberapa program keahlian antara lain program keahlian teknik kendaraan ringan Otomotif (TKR) dan Program Keahlian teknik Sepeda Motor (TSM) Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Untuk Bidang teknik di SMK NEGERI 1 SEI RAMPAH dikenal dengan program keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Program keahlian teknik bertanggung jawab untuk menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan, keterampilan serta ahli dalam bidang teknik . Salah satu pembelajaran produktif dalam program keahlian ini adalah mata pelajaran dasar teknik otomotif (materi gambar teknik). dasar teknik otomotif (materi gambar teknik) merupakan salah satu kompetensi keahlian dari program keahlian teknik kendaraan ringan.

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa factor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu ada yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar atau factor internal dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar atau faktor eksternal. menurut Slameto (2010:54) mengungkapkan ada beberapa factor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu : Faktor internal yang terdiri dari factor jasmani dan factor psikologis, selanjutnya factor eksternal yang terdiri dari factor keluarga, factor sekolah, factor

masyarakat. Dari teori diatas dapat disimpulkan factor yang mempengaruhi hasil belajar diatarannya factor jasmani dan rohani siswa, hal ini berkaitan dengan masalah kesehatan siswa baik kondisi fisiknya secara umum, sedangkan factor lingkungan juga sangat berpengaruh hasil belajar siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah efikasi diri dan motivasi belajar. Efikasi diri adalah kepercayaan diri seseorang pada kemampuannya untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Singkatnya seseorang mempercayai bahwa jika kita berhasil melaksanakan suatu pekerjaan, maka akan ada respon yang positif yang didapat sehingga kepercayaan diri seseorang tersebut meningkat. Apabila terjadi suatu masalah dalam pencapaian yang diinginkan, individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan tetap bertahan dan tidak menyerah. Keterbatasan siswa dalam menggambar membuat siswa merasa minder dengan teman. Sehingga membuat tidak percaya diri atas apa yang siswa itu ikerjakan.

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Adapun pengertian motivasi belajar yang diungkapkan menurut Sardiman (2018:75) ialah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Didalam pendidikan proses pembelajaran guru kerap memberikan tugas rumah(PR) yang akan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya dikarenakan anak tidak mampu mengikuti pembelajaran. Maka secara otomatis siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, Secara tugas itu memang tanggung jawab seorang siswa. Keteringgalan pelajaran membuat siswa merasa untuk mengikuti pembelajaran sedangkan proses kegiatan belajar mengajar tetap harus berjalan sesuai dengan standrt operasional pendidikan itu sendiri.

Tabel 1.1 Perolehan Nilai Hasil Belajar T.A 2023\2024 Mata Pelajaran Teknik Dasar Otomotif (Materi Gambar Teknik) Kelas X SMK Negeri 1 Sei Rampah

Semester - T.A	Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
1 2023/2024	≤ 75	19 Siswa	Tidak Kompeten
	76-80	8 Siswa	Cukup Kompeten
	81-89	6 Siswa	Kompeten
	90-100	3 Siswa	Sangat Kompeten
Jumlah:		36 Siswa	
Semester – T.A	Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
2 2023/2024	≤ 75	16 Siswa	Tidak Kompeten
	76-80	10 Siswa	Cukup Kompeten
	81-89	7Siswa	Kompeten
	90-100	3Siswa	Sangat Kompeten
Jumlah:		36 Siswa	

Dari tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif terlihat belum optimal. Pada tahun ajaran 2023/2024 semester 1 terdapat 19 siswa yang ≤ 75 , 8 siswa 76-80, 6 siswa 81-89, dan 3 siswa 90-100. Sedangkan pada semester 2 terdapat 16 siswa ≤ 75 , 10 siswa 76-80, 7 siswa 81-87, dan 3 siswa 90-100. Dari data tersebut terlihat hasil belajar pada mata pelajaran teknik dasar otomotif (materi gambar teknik) kelas X SMK Negeri 1 Sei Rampah Tidak memenuhi standart nilai ketuntasan belajar.

Dari data yang sudah berhasil didapatkan dari guru mata pelajaran teknik dasar otomotif (materi gambar teknik) kelas X SMK Negeri 1 Sei Rampah menunjukkan bahwa nilai rata-rata kurang memuaskan karena nilai siswa yang tidak mencapai nilai KKM yakni 75 masih lebih banyak dari yang melampaui KKM. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran teknik dasar otomotif (materi gambar teknik) kelas X SMK Negeri 1 Sei Rampah masih rendah.

Wawancara yang telah dilakukan dengan ibu Dewi Pratiwi S.Pd salah satu guru di SMK Negeri 1 Sei Rampah mengatakan bahwa siswa kurang memiliki kepercayaan diri (efikasi diri) dalam belajar sehingga siswa sering takut dalam menjawab pertanyaan dari guru. Mereka juga kurang memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga saat proses belajar mengajar sedang berlangsung siswa tidak serius saat belajar oleh karena itu hasil belajar siswa menjadi rendah dan menjadi sebuah masalah.

Ciri-ciri individu yang memiliki efikasi diri dan motivasi belajar yang tinggi adalah memiliki rasa percaya diri yang tinggi karena sudah yakin pada kemampuan diri. Individu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas-tugasnya, memandang kesulitan sebagai tantangan bukan sebuah ancaman, tidak bergantung kepada orang lain, dan fokus kepada penyelesaian tugasnya.

Ciri lain siswa yang memiliki efikasi diri dan motivasi belajar rendah adalah siswa suka mengeluh, menyalahkan guru. Siswa merasa tidak yakin mampu menghadapi tantangan yang ada dalam dirinya, seperti tidak yakin akan kemampuan diri. Siswa kurang mau mengambil resiko dan rentan mengalami

frustasi. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Belajaran Teknik Dasar Otomotif (Materi Gambar Teknik) Kelas X di SMK NEGERI 1 Sei Rampah”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yang timbul adalah sebagai berikut :

1. Siswa kesulitan dalam pemahaman pelajaran teknik dasar otomotif (materi gambar teknik) kelas X SMK N 1 Sei Rampah
2. Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa masih tergolong rendah.
3. Siswa belum seluruhnya memiliki efikasi diri yang tinggi.
4. Siswa tidak memiliki keberanian untuk menjawab pertanyaan dari guru.
5. Ada beberapa siswa yang masih kurang yakin dan percaya diri pada kemampuan yang dimilikinya.
6. Kurang adanya dorongan keyakinan pada diri siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik.
7. Kurang adanya kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan dan siswa cenderung melihat jawaban dari temannya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar dasar otomotif (materi gambar teknik) kelas X SMK N 1 Sei Rampah?

2. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dasar otomotif (materi gambar teknik) kelas X SMK N 1 Sei Rampah?
3. Apakah efikasi diri dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dasar otomotif (materi gambar teknik) kelas X SMK N 1 Sei Rampah?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar mata pelajaran teknik dasar otomotif (Materi Gambar Teknik) kelas X SMK N 1 Sei Rampah
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi diri terhadap hasil belajar mata pelajaran teknik dasar otomotif (Materi Gambar Teknik) kelas X SMK N 1 Sei Rampah
3. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan motivasi diri terhadap hasil belajar mata pelajaran teknik dasar otomotif (Materi Gambar Teknik) kelas X SMK N 1 Sei Rampah

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu, antara lain:

a. Bagi Siswa

Adapun manfaat bagi siswa yaitu, antara lain:

1. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran teknik dasar otomotif (materi gambar teknik).

2. Melatih siswa agar lebih giat dan berani dalam menyelesaikan masalah atau soal-soal yang ada pada mata pelajaran teknik dasar otomotif (materi gambar teknik).
3. Menumbuhkan minat belajar siswa sehingga siswa dapat lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Adapun manfaat bagi sekolah yaitu, antara lain:

1. Sebagai bahan masukan agar dapat memberikan informasi kepada tenaga pendidik tentang pentingnya meningkatkan efikasi diri dan motivasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan pertimbangan yang akan digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran teknik dasar otomotif (materi gambar teknik).

C. Bagi Peneliti

Adapun manfaat bagi peneliti yaitu, antara lain:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.
2. Menambah pengalaman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian dibidang pendidikan.

Sebagai suatu wacana untuk memperluas pengetahuan tentang pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar.